

**ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP PEMBELAJARAN PAI-BP
DI SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Khoirul Amri Rambe
NIM. 20010027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Amri Rambe
NIM : 20010027
Tempat/Tgl.Lahir : Aek Goti, 06 Februari 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Aek Goti, Kecamatan Silangkitang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran PAI-BP Di SMA Negeri 3 Panyabungan”, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2024

yang membuat pernyataan



Khoirul Amri Rambe
NIM. 20010027

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Khoirul Amri Rambe, NIM. 20010027** dengan judul: **“Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

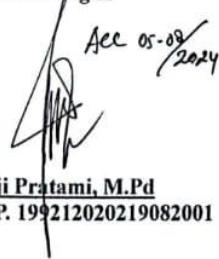
Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Muhammad Ikbal, M.Pd.I
NIP. 198506260190031006

Pembimbing II



Fuji Pratami, M.Pd
NIP. 199212020219082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran PAI-BP Di SMA Negeri 3 Panyabungan" a. n. Khoirul Amri Rambe, NIM. 20010027, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 20 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/Nip Pengaji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Rohman, M.Pd NIP.199306272019031011	Ketua/ Merangkap Pengaji I		27/08/2024
2	Khairurrijal, M.Pd NIP.199105302019081001	Sekretaris/ Meringkap Pengaji II		16/09/2024
3	Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP.198506260190031006	Pengaji III		04/09/2024
4	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212020219082001	Pengaji IV		10/09/2024

Mandailing Natal, October 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”.

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan di hari ini, tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras dan tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa do'a.

(Khoirul Amri Rambe)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penliti khatulkan rasa syukur dan terima kasih peneliti kepada :

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA
2. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2020 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritikan dan saran.
4. Bidadari Surgaku Ayah dan Ibundaku sebagai sumber semangat dan yang telah memberikan do'a kepada anak mereka sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Khoirul Amri Rambe (NIM: 20010027). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan. SMA Negeri 3 Panyabungan merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah penggerak yang ada di Kabupaten Mandailing Natal. Dalam penelitian ini membahas beberapa permasalahan yaitu: 1) Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan, 2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan, 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan telah mencapai opsi tertinggi, yaitu mandiri berbagi. Dalam opsi ini, sekolah diberikan keleluasaan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara mandiri dengan mengembangkan perangkat ajar. Penerapan opsi ini menunjukkan kesiapan penuh SMA Negeri 3 Panyabungan, yang telah berhasil melakukan berbagai praktik terkait pengembangan perangkat pembelajaran. Selain itu, kesiapan tersebut juga tercermin dari sumber daya manusia (SDM) yang ada, di mana banyak peserta didik yang mampu menghasilkan karya inovatif yang sejalan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Panyabungan memiliki beberapa kelebihan, seperti statusnya sebagai sekolah penggerak, banyaknya guru penggerak, dan keseimbangan antara proyek dengan penanaman karakter pada peserta didik. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar, keterbatasan waktu dan kesiapan guru, beberapa materi penting yang belum dibahas karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, keterbatasan media pembelajaran, serta perlunya peningkatan dalam evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Pembelajaran.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran PAI-BP Di SMA Negeri 3 Panyabungan”**. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Agama Islam pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, **Marhasan Rambe** dan **Ibunda Siti Rolija Nasution** yang sangat besar jasanya kepada penulis mulai dari membesar, mendidik serta memberikan kesempatan penulis dengan penuh kasih saying serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Terimakasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Bapak dan Mamak sehat selalu dipanjangkan umurnya. Sehat selalu ya mak pak. Serta ucapan terima kasih penulis sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M.Pd.I**, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak **Muhammad Ikbal, M. Pd**, selaku pembimbing skripsi I yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu **Fuji Pratami, M.Pd**, selaku pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan waktu serta kesabarannya dalam menilai, mengoreksi dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu **Dra. H. Lesnatarida, MM** selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan.
6. Ibu **Mesra Murni., S.Ag, M.Pd**, selaku guru PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan yang sudah membantu penulis selama melakukan penelitian.
7. Abang, Kakak dan seluruh keluarga Rambe **juga** Beserta seluruh keluarga ku tercinta, yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Kepada pengurus DEMA STAIN MADINA Periode 2022-2023 yang telah memeberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan teman-teman pengurus HMI Cabang Mandailing Natal yang telah memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat perjuangan terkhusus PAI A angkatan 2020 yang turut serta bersama dan berjuang belajar di Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
11. Kepada seluruh Pengurus Bem Se Kabupaten Mandailing Natal, Bem Nusantara, DEMA PTKIN SE-Indonesia yang telah memberikan suport dalam melakukan penelitian skripsi saya ini.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin

Panyabungan, Agustus 2024

Peneliti



Khoirul Amri Rambe
NIM. 20010027

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematica Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Kurikulum	9
a. Pengertian Kurikulum	9
b. Tujuan Pengembangan Kurikulum	10
2. Kurikulum Merdeka	11
a. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	11
b. Karakteristik Kurikulum Merdeka	13
c. Komponen Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka	14
d. Struktur Kurikulum Merdeka.....	15
e. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka	15

f. Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 13	16
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	17
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi	33
E. Teknik Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	38
A. Deskriptif Data	38
1. Temuan Umum Penelitian.....	38
a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Panyabungan.....	38
b. Profil SMA Negeri 3 Panyabungan.....	38
c. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Panyabungan	39
d. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Panyabungan.....	40
e. Data Guru SMA Negeri 3 Panyabungan	40
f. Data Peserta Didik SMA Negeri 3 Panyabungan.....	41
g. Sarana/ Prasarana SMA Negeri 3 Panyabungan	42
h. Tata tertib dan Peraturan SMA Negeri 3 Panyabungan	43
i. Kewajiban setiap peserta didik SMA Negeri 3 Panyabungan..	46
j. Larangan setiap peserta didik SMA Negeri 3 Panyabungan ...	47
k. Sanksi peserta didik SMA Negeri 3 Panyabungan.....	49
1. Tugas Wali Kelas SMA Negeri 3 Panyabungan	49
2. Temuan Khusus Penelitian.....	50
a. Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan	50

b. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI-BP.....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Waktu Penelitian 29
2. Tabel 2 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Panyabungan 38
3. Tabel 3 Data Guru SMA Negeri 3 Panyabungan 40
4. Tabel 4 Data Peserta Didik SMA Negeri 3 Panyabungan 42
5. Tabel 5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Panyabungan 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....
Lampiran 3 Modul Ajar
Lampiran 4 Sertifikat Kurikulum Merdeka.....
Lampiran 5 surat Izin Penelitian
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian
Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin
Lampiran 8 SK Pembimbing.....
Lampiran 9 Kontrol Konsultasi Skripsi
Lampiran 10 Biodata Penulis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Observasi di SMA Negeri 3 Panyabungan.....
Gambar 2 Wawancara Dengan Waka Kurikulum.....
Gambar 3 Wawancara dengan Guru PAI-BP Kelas XI
Gambar 4 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI
Gambar 6 Saat Kegiatan Proses Pemebalajaran PAI-BP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan esensial bagi manusia, sejajar dengan kebutuhan akan makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan kesehatan yang harus dipenuhi. Proses pendidikan juga dianggap sebagai suatu perjalanan yang terus berlanjut dan tidak akan pernah berakhir, dikenal sebagai "*never ending process.*" Berdasarkan perspektif Islam, pendidikan memiliki nilai yang sangat penting bagi manusia dan Allah SWT memuliakan mereka yang mencari ilmu. Menurut Dewey (2003) pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional sesama manusia. Al-Qur'an sering menerangkan pentingnya pengetahuan. Kehidupan manusia akan sengsara tanpa pengetahuan. Sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيُنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلَيَنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۖ ۱۲۲

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. At-Taubah ayat 122).

Tafsir Al-Muyassar ayat ini berbicara tentang pahala yang diberikan Allah kepada mereka yang melakukan hal baik. Ayat ini menegaskan bahwa orang-orang mukmin tidak sepatutnya pergi ke medan perang sehingga orang lain terabaikan dan menjelaskan betapa pentingnya membagi tugas kerja dalam kehidupan sosial. Mengapa tidak ada sebagian dari setiap golongan di antara mereka yang pergi untuk bersungguh-sungguh memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan dengan menyebarluaskan pengetahuan tersebut kepada kaumnya apabila mereka telah kembali dari berperang atau tugas apa pun, pengetahuan agama ini penting agar mereka dapat menjaga dirinya dan

berhati-hati agar tidak melakukan pelanggaran (Yunus Madmus, Tanpa Tahun). Sebagaimana Allah SWT juga menjelaskan tentang derajat dan kelapangan orang-orang yang menuntut ilmu dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا يَهُوَ الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسُحُوا يَفْسِحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اشْرُوا فَانْشُرُوا يَرَفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرْجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۖ ۱۱

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Q.S Al-Mujadalah ayat 11).

Menurut Tafsir Ibnu Katsir Tafsir Quran surah Al-Mujadalah ayat 11 merupakan nasihat dan perintah kepada umat Islam untuk memberi ruang pribadi kepada orang tertentu. Seperti memberi tempat duduk, memberi kesempatan seseorang untuk menyendiri dalam menyelesaikan tugasnya. Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, "Berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan yang diinginkan untuk manusia tidak hanya mencakup ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga berhubungan dengan proses pembentukan karakter individu. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi anak didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-undang No 20, 2003).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah upaya yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan bertujuan untuk mengubah pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Gina (2021) menyatakan bahwa melalui kreativitas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik yang menghasilkan banyak inovasi yang dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun, pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan banyak perubahan di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Masa pandemi ini adalah kondisi khusus yang menyebabkan ketertinggalan pembelajaran, atau *learning loss*, yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi peserta didik. Melihat situasi tersebut, Kemendikbudristek berusaha untuk memperbaiki pembelajaran. Melalui penciptaan Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut, menurut Khoirurrijal (2022).

Kurikulum Indonesia sudah melalui perjalanan panjang. Sebagaimana dinyatakan oleh Khoirurrijal (2022), yaitu: telah tercatat 14 kali perubahan pada kurikulum tersebut. Kurikulum telah berubah tiga kali selama pemerintahan Presiden Soekarno atau Orde Lama, enam kali selama pemerintahan Presiden Soeharto atau Orde Baru, dan lima kali setelah selesainya Orde Baru atau mulainya reformasi, termasuk KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) pada tahun 2004, KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran) pada tahun 2006, dan kemudian K-13 (Kurikulum 2013), yang merupakan revisi dari kurikulum 2013, dan yang sekarang ini adalah Kurikulum Merdeka. Untuk mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional, seperti yang dinyatakan oleh Khoirurrijal (2022) perlu diterapkan kebijakan merdeka belajar, yang akan menghasilkan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang unggul dibandingkan dengan negara lain. Peserta didik yang baik dan memiliki penalaran yang baik merupakan ciri-ciri SDM yang unggul dan berdaya saing.

Kebijakan pengembangan kurikulum 2013 yang diubah ke kurikulum Merdeka didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tanggal 10 Februari tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Kurikulum ini merupakan kebijakan pengembangan yang bertujuan untuk melakukan transformasi pendidikan guna meningkatkan SDM yang lebih unggul, menurut Deni (2022), kurikulum merdeka tidak diterapkan secara langsung di semua institusi pendidikan. Sebaliknya, itu diterapkan secara bertahap sesuai dengan kesiapan setiap satuan pendidikan. Hampir 2.500 sekolah yang mengikuti Program Sekolah Penggerak (PSP) dan 901 SMK Pusat Keunggulan melaksanakan kurikulum merdeka pada Tahun Ajaran 2021/2022. Kurikulum ini digunakan di TK-B, SD & SLB kelas 1 dan 4, SMP & SMPLB kelas 7, SMA & SMALB serta SMK kelas 10.

SMA Negeri 3 Panyabungan sendiri merupakan salah satu sekolah penggerak yang terdapat di Kabupaten Mandailing Natal mulai Tahun Ajaran 2022/2023 menggunakan kurikulum merdeka. Pembelajaran berbasis kurikulum merdeka membuat lebih mudah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan potensi mereka dalam satuan pendidikan. Salah satunya karena ada banyak kegiatan intrakurikuler, seperti kegiatan formal di sekolah dan kegiatan merdeka belajar atau dikenal dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang menuntut peserta didik untuk berpartisipasi dalam peran yang memungkinkan mereka menjadi lebih percaya diri dan lebih mampu berbicara.

Kurikulum Merdeka masih sangat baru, jadi pasti masih ada beberapa hambatan seperti penggunaan modul ajar dan metode belajar yang kurang tepat. Guru, Peserta Didik, Materi, Media dan Evaluasi Pembelajaran juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI-BP. Tentunya proses pembelajaran tidak terlepas dengan namanya peserta didik, guru, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Ini memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya di SMA Negeri 3 Panyabungan, tentunya proses pembelajaran akan lebih baik jika kekurangan-kekurangan dalam proses penerapan kurikulum merdeka pada mata pembelajaran PAI-BP dapat di perbaiki.

Berdasarkan hasil observasi pada 8 Januari 2024 di SMA Negeri 3 Panyabungan, Kurikulum Merdeka diterapkan dengan beberapa perubahan, terutama dalam sistem pembelajarannya yang memberikan pendidik kebebasan untuk memilih pendekatan atau model pembelajaran yang paling sesuai. Guru

mendesain modul ajar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Selain itu, sesuai dengan arti dari kata merdeka dimana kurikulum merdeka juga bertujuan untuk penguatan profil pelajar Pancasila.

Temuan dari jurnal karya Jihanna Amalia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Volume 3, No.1 Januari 2023 dengan judul “Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Materi PAI Pada Kelas X SMK Negeri I Depok Yogyakarta” memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan. Kesimpulan daripada penelitian ini ialah Kurikulum Merdeka belum dapat di implementasikan di semua jenjang pendidikan ada tahapan dalam hal penyesuaian. SMK Depok Yogyakarta sendiri telah melakukan implementasi Kurikulum Merdeka dengan mengacu seperti panduan pembelajaran dan asesmen jenjang pendidikan dasar dan menengah serta keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dalam rangka proses pemulihan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memiliki minat untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan*" untuk mengetahui proses penerapan kurikulum merdeka pada mata pembelajaran PAI-BP serta mengetahui kekurangan dan kelebihan dari peserta didik, guru, materi, media dan evaluasi pembelajaran terhadap penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas, supaya mempermudah penelitian dan agar dapat berfokus kepada permasalahan yang akan dibahas, maka penulis akan mengacu pada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan?.
- 2 Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mencakup:

1. Untuk mengetahui penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap sekolah dalam penerapan Kurikulum Merdeka terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

2. Manfaat Praktis

Terkait dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis sesuai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami disiplin ilmu yang diproleh. Untuk memperoleh wawasan berfikir penulisan ilmiah dan untuk melengkapi salah satu syarat memproleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madailing Natal.

b. Bagi Sekolah dan Guru

Sekolah dapat bahan masukan agar lebih memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka dan faktor-faktor pendukung lainnya demi tercapainya tujuan pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam membaca dan memahami judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul skipsi ini:

Kurikulum Merdeka adalah kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memberi sekolah dan guru kebebasan untuk menyesuaikan kurikulum mereka dengan kebutuhan peserta didik dan situasi lokal. Menurut Novak (2020), Kurikulum Merdeka menekankan metode pendidikan yang responsif, inklusif, dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini bertujuan untuk membantu peserta didik mempelajari keterampilan modern seperti kreativitas, pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi. Untuk menerapkan kurikulum merdeka, ada banyak hal yang saling berhubungan.

Haryanto (2019) menyatakan bahwa keberhasilan Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada peran aktif guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru harus dapat membantu peserta didik memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh Widodo et al. (2021), program Sekolah Penggerak adalah komponen penting dari penerapan Kurikulum Merdeka. Tujuan program ini adalah untuk menjadi model atau pusat keunggulan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Ini juga akan memberikan inspirasi dan arahan kepada sekolah lain. Menurut Kemdikbud (2020), struktur kurikulum Kurikulum Merdeka biasanya menggabungkan berbagai mata pelajaran dan memadukan pembelajaran antar disiplin. Struktur ini dimaksudkan untuk memberikan sekolah fleksibilitas untuk memilih konten pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah upaya yang dilakukan secara sadar, sistematis, bertujuan, dan bertujuan untuk mengubah pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Gina

(2021) menyatakan bahwa melalui kreativitas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik yang menghasilkan banyak inovasi yang dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan intelektual tetapi juga untuk mempelajari dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan Islam, menurut Akmal Hawi (2018), adalah untuk menghasilkan individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sepanjang hidup mereka, bahkan setelah mereka meninggal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan tentang penelitian, maka dari itu sistematika itu disusun kedalam V BAB dan beberapa pasal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI: Kurikulum, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran PAI-BP, Penelitian yang Relevan.

BAB III METODE PENELITIAN: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber dan Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Deskripsi Data, Temuan Umum, Temuan Khusus, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup: Kesimpulan, Saran.